

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3
DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI
SAWAH DI DESA MUARA LINTANG BARU
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



SKRIPSI

OLEH:

**HILYAH SALSABILA
2113201022**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3
DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI
SAWAH DI DESA MUARA LINTANG BARU
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH:
HILYAH SALSABILA
NPM 2113201022**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3
DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI
SAWAH DI DESA MUARA LINTANG BARU
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



OLEH:

**HILYAH SALSABILA
NPM 2113201022**

PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Emi Kosvianti', is written over the printed name of the supervisor.

DR. EMI KOSVIANTI, SKM., MPH

NIDN.1141047135

PENGESAHAN SKRIPSI

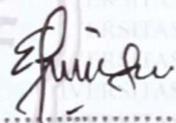
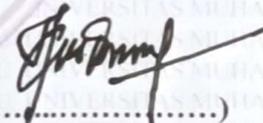
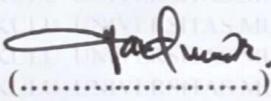
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3 DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI SAWAH DI DESA MUARA LINTANG BARU KABUPATEN EMPAT LAWANG

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

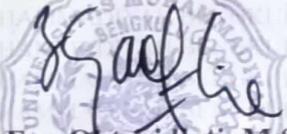
Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Juli 2025
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Kampus IV UMB

OLEH:
HILYAH SALSABILA
2113201022

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Emi Kosvianti, SKM.,MPH (Ketua)	 (.....)
2. Ir. Agus Ramon, M.Kes (Anggota)	 (.....)
3. Dr. Ida Samidah, Skp.,M.Kes (Anggota)	 (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP.196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilyah Salsabila
NPM : 2113201022
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3 DALAM
PENGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI SAWAH DI DESA MUARA
LINTANG BARU KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 19 Juli 2025
Hormat saya,



HILYAH SALSABILA
NPM. 2113201022

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilyah Salsabila
NMP : 2113201022
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3 DALAM
PENGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI SAWAH DI DESA MUARA
LINTANG BARU KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 19 Juli 2025
Yang Menyatakan,



HILYAH SALSABILA
NPM. 2113201022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah menjanji bahwa: fa inna ma'al-'usri yusra, inna ma'al-'usri yusra”
(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

“ Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!”
(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN :

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku Aba (Ibnu Holid) dan Umi (Nayum Martini) yang selalu mendoa'kan, yang rela berjuang dan memberikan segalanya demi masa depanku.
2. Untuk kakakku dan ayukku (Lutfi Marles, S.pd, Endang Lisnani, A.Md.Kep dan Safira Paradisa, S.T) yang selalu memberikan support kepadaku dalam bentuk apapun dan yang selalu menjadi pendengar atas segala yang aku hadapi terutama dalam penyusunan skripsi ini.
3. Untuk keponakanku (Azka Al-Ihksan dan Almaira Luthfia Zahra) yang telah menjadi motivasi ku untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Untuk sahabatku (Sefhia Lara Fatricia dan Yuke Elpandari) yang selalu bersedia menjadi ruang untukku bercerita, berkeluh kesah dan selalu meyakinkanku bahwa aku bisa, serta selalu memberi apresiasi atas apapun pencapaianku.
5. Untuk teman seperjuanganku dari awal masuk sampai bisa ditahap skripsi ini (Vina Triani Yolanda, Dela Angraeni, Anisa Oktarini, Delpia Agustina dan Wenti Reski Putri) yang selalu direpotkan dan memberikan banyak kesan semasa kuliah.
6. Untuk Dimaz Saidino Ali yang selalu menemani hari-hariku yang menjadi pendengar terbaikku, menjadi rumahku untuk menuangkan semuanya baik itu kebahagiaan atau kesedihan, yang selalu mensupport dan meyakinkanku untuk terus melangkah maju, yang selalu membantuku untuk menyelesaikan semua permasalahan dalam hidupku, dan selalu membuatku tertawa dikala seluruh dunia membuatku sedih.
7. Dan terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini. Terima kasih sudah bertahan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Hilyah Salsabila

Npm : 2113201022

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Lintang/10 Januari 2004

Alamat : Jl. Hibrida No. 10, Kelurahan Sido Mulyo,
Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu

Nama Orang Tua

 Ayah : Ibnu Holid

 Ibu : Nayum Martini

Alamat Orang Tua : Desa Muara Lintang Baru, Kecamatan Pendopo
Barat, Kabupaten Empat Lawang

Riwayat Pendidikan :

 SD N 02 Pendopo Barat : 2009 – 2015

 SMP N 01 Pendopo Barat : 2015 – 2018

 SMA N 01 Pendopo Barat : 2018 – 2021

 UM Bengkulu : 2021 -

Riwayat Pekerjaan : -

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 19 JULI 2025**

**HILYAH SALSABILA
Dr. EMI KOSVIANTI, SKM.,MPH**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN K3 DALAM
PENGGUNAAN PESTISIDA PADA PETANI SAWAH DI DESA MUARA
LINTANG BARU KABUPATEN EMPAT LAWANG**

x + 60 hlm, 6 tabel, 10 lampiran

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek krusial dalam melindungi para pekerja, termasuk petani sawah, dari risiko yang terkait dengan aktivitas pertanian. Meskipun penggunaan pestisida dapat meningkatkan produktivitas, potensi keracunan dan masalah kesehatan yang ditimbulkannya menjadi perhatian serius. Sayangnya, penerapan prinsip K3 di kalangan petani masih tergolong rendah, yang berkontribusi pada peningkatan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya K3 sangat diperlukan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida di kalangan petani sawah di Desa Muara Lintang Baru, Kabupaten Empat Lawang. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 40-59 tahun, memiliki tingkat pendidikan dasar, telah bekerja lebih dari 5 tahun, memiliki pengetahuan yang kurang, dan tingkat penerapan K3 yang rendah.

Hasil analisis bivariat menunjukkan ada Hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida dengan, dengan *p value* 0,000.

Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi petani untuk meningkatkan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan dan masalah kesehatan yang mungkin timbul.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penerapan K3, Penggunaan Pestisida, Petani sawah

Daftar Bacaan : 31 (2012 – 2024)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, JULY 19, 2025**

**HILYAH SALSABILA
Dr. EMI KOSVIANTI, SKM.,MPH**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND THE
APPLICATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH IN THE
USE OF PESTICIDES BY RICE FARMERS IN MUARA LINTANG BARU
VILLAGE, EMPAT LAWANG REGENCY**

x + 60 pages, 6 tables, 10 appendices

ABSTRACT

Occupational safety and health are crucial aspects in protecting workers, including rice farmers, from risks associated with agricultural activities. While pesticide use can enhance productivity, the potential for poisoning and health issues it poses are serious concerns. Unfortunately, the implementation of OSH principles among farmers remains low, contributing to increased risks of accidents and work-related illnesses. Therefore, increasing awareness of the importance of OSH is essential to protect the health and well-being of farmers.

This study aims to analyze the relationship between knowledge and the application of OSH in pesticide use among rice farmers in Muara Lintang Baru Village, Empat Lawang District. The method used is descriptive analytical with a cross-sectional approach.

The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents were aged between 40 and 59 years, had a basic education level, had worked for more than five years, had insufficient knowledge, and had a low level of OSH implementation.

The results of the bivariate analysis indicated a significant relationship between knowledge and OSH implementation in pesticide use, with a p-value 0.000.

These findings are expected to serve as a reference for farmers to improve K3 implementation in pesticide use, thereby reducing the risk of accidents and health issues that may arise.

Keywords: Knowledge, OSH Implementation, Pesticide Use, Rice Farmers

References: 31 (2012 – 2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan K3 Dalam Penggunaan Pestisida Pada Petani Sawah Di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, kritik, saran, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terumah kasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia wati, SKM., M.KM, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta megarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Agus Ramon, M.Kes dan Ibu Dr. Ida Samidah, Skp., M.Kes selaku Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan yang saling membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya apabila masih ditemukan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Bengkulu, 19 Juli 2025

Hilyah Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Petani Sawah.....	10
2.2 Pestisida	14
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	24
2.4 Konsep Pengetahuan.....	30
2.5 Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan K3 Dalam Penggunaan Pestisida Pada Petani Sawah.....	34
2.6 Kerangka Teori	36

2.7 Kerangka Konseptual.....	37
2.8 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Instrumen Penelitian	42
3.7 Etika Penelitian.....	43
3.8 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	46
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	47
4.3 Hasil Analisis Bivariat.....	49
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Pembahasan Univariat	51
5.2 Pembahasan Bivariat	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dalam Menggunakan Pestisida Pada Petani Sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan K3 Dalam Penggunaan Pestisida Pada Petani Sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.....	49
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Penerapan K3 Dalam Penggunaan Pestisida Pada Petani Sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Informan

Lampiran 2. Informed Consent

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5. Master Tabel Penelitian

Lampiran 6. Lembar Hasil Pengukuran

Lampiran 7. Hasil Analisis Univariat

Lampiran 8. Hasil Analisis Bivariat

Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan

Lampiran 10. Surat-surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi demi keberlangsungan hidup, baik oleh masyarakat golongan menengah ke bawah maupun masyarakat golongan menengah keatas. Pangan menjadi bagian dari hak asasi manusia yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 27 ayat (2) yang menyatakan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Salah satu bentuk aktualisasi pasal tersebut adalah mengkonsumsi makanan yang sehat. Makanan sehat adalah makanan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia secara cukup, memenuhi semua zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh serta tidak mengandung bahaya pangan yang dapat memengaruhi kesehatan manusia (Puspitasari, 2023).

Pada tahun 2021, jumlah petani mencapai 38,77 juta jiwa atau 29,59% dari total tenaga kerja di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang pesat memicu kekhawatiran akan potensi "rawan pangan" di masa depan. Seiring dengan peningkatan pendidikan dan kesejahteraan, konsumsi pangan per kapita juga meningkat, sehingga Indonesia memerlukan pasokan makanan tambahan untuk menyeimbangkan pertumbuhan penduduk yang tinggi (Soedradjat et al., 2024).

Peningkatan produksi bahan pangan dapat dicapai melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan memanfaatkan pestisida. Pestisida, sebagai bahan pengendali hama, memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan penggunaan pestisida yang tepat, petani dapat melindungi tanaman dari serangan hama dan penyakit, sehingga hasil panen meningkat dan

pada akhirnya memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar. Namun penggunaan pestisida dalam pertanian juga dapat menimbulkan kerugian, yaitu keracunan pestisida, terutama jika digunakan secara berlebihan (Hotang et al., 2020).

Pestisida adalah zat kimia, bahan lain, atau organisme seperti jasad renik dan virus yang digunakan untuk mengendalikan atau mencegah hama yang menyerang tanaman. Selain itu, pestisida berfungsi untuk membasmi rumput liar, mengeringkan atau mematikan daun, serta menghambat pertumbuhan tanaman yang tidak diinginkan. Zat ini juga dapat mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman beserta bagian-bagiannya agar berkembang dengan baik. Selain pada tanaman, pestisida digunakan untuk mengatasi atau mencegah keberadaan berbagai jenis binatang dan mikroorganisme di lingkungan rumah tangga, gedung, serta alat transportasi. Tidak hanya itu, pestisida juga berperan dalam mengendalikan atau mencegah hewan yang berpotensi menularkan penyakit kepada manusia maupun hewan yang harus dilindungi, dengan cara diaplikasikan pada tanaman, tanah, atau bahkan di udara (Tallo et al., 2022)

Pestisida digunakan secara luas dalam pertanian dan kesehatan masyarakat, pestisida mengandung bahan kimia yang berpotensi membahayakan manusia. Paparan terhadap pestisida dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari kanker hingga gangguan pada sistem reproduksi, kekebalan tubuh, dan saraf. Mengingat penggunaan pestisida yang dapat menyebabkan efek kesehatan, maka pestisida harus digunakan dengan aturan yang tepat dengan memperhatikan keamanan pangan. Keamanan pangan menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan

masyarakat. Pangan yang aman harus bebas dari segala jenis kontaminan, baik itu mikroorganisme berbahaya, zat kimia beracun, maupun benda asing yang dapat membahayakan kesehatan. Selain itu, pangan juga harus sesuai dengan nilai-nilai agama, kepercayaan, dan budaya masyarakat (Efendi et al., 2023).

Penggunaan pestisida di seluruh dunia diperkirakan mencapai 3,5 juta ton setiap tahunnya. Jenis pestisida yang tergolong sangat beracun (*highly toxic*) umumnya lebih banyak digunakan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Secara global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa keracunan akibat pestisida menyebabkan sekitar 300.000 kematian setiap tahun, dengan mayoritas kasus terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia, kecelakaan kerja yang terkait dengan penggunaan pestisida dalam sektor pertanian menempati posisi kedua atau ketiga sebagai penyebab kecelakaan kerja terbesar jika dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Menurut Asosiasi Industri Perlindungan Tanaman Indonesia (AIPTI), hanya kurang dari 0,10% petani yang benar-benar menerapkan cara penggunaan pestisida sesuai dengan prosedur yang aman dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak petani yang belum memahami atau menerapkan prinsip keselamatan dalam penggunaan pestisida, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kesehatan dan keselamatan kerja (Minaka et al., 2016)

Profesi sebagai petani memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Hal ini disebabkan oleh rendahnya penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di kalangan petani. Kondisi tersebut menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap terjadinya

kecelakaan serta berbagai penyakit yang tidak hanya berdampak pada penurunan produktivitas petani, tetapi juga merugikan mereka dari segi sosial dan ekonomi. Salah satu penyebab minimnya penerapan K3 di sektor pertanian adalah adanya anggapan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak terlalu penting. Banyak petani masih menganggap bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kurang bermanfaat, menyulitkan, tidak nyaman, serta tidak praktis, sehingga seringkali diabaikan dalam aktivitas pertanian sehari-hari. Selain itu, kesadaran yang rendah mengenai berbagai risiko yang dihadapi dalam kegiatan pertanian membuat mereka cenderung mengabaikan pentingnya perlindungan terhadap diri sendiri. Akibatnya, risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan semakin meningkat, termasuk cedera, kecacatan, bahkan kematian. Jika kesadaran terhadap K3 tidak ditingkatkan, maka keselamatan dan kesejahteraan petani dalam jangka panjang akan terus terancam (Khadijah & Susilawati, 2024).

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada petani di Indonesia masih tergolong rendah, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku. (M. I. Sari et al., 2020) dalam penelitiannya di Kabupaten Sleman menemukan bahwa hanya 32% petani yang memiliki pengetahuan baik tentang bahaya pestisida dan cara penanganannya. Mayoritas petani tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap, dan sekitar 60% di antaranya masih menyemprot pestisida tanpa menggunakan masker atau sarung tangan.

Kabupaten Empat lawang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani.

Tanaman yang paling banyak ditemui adalah padi. Selain itu, juga banyak masyarakat yang menanam tanaman lainnya seperti karet, tomat, cabai, jagung, kacang, sayuran, dan sebagainya. Sebagai daerah penghasil padi, dalam pengolahan para petani menggunakan zat kimia seperti padi. Mereka menggunakan pestisida sebagai sarana untuk mengendalikan dan memberantas hama, penyakit dan gulma. Dengan demikian dapat dipastikan mereka sangat sering terpapar secara langsung dengan pestisida.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Desa Muara Lintang Baru masih banyak petani yang menggunakan pestisida tanpa memperhatikan aspek K3. Dari 20 petani yang ditemui, menunjukkan bahwa 11 petani penggunaan pestisida tanpa menggunakan APD yang memadai. Mereka juga mengalami keluhan kesehatan subjektif seperti mual, pusing, sakit kepala, diare, lemas, gatal-gatal, sesak napas, dan mata perih setelah aplikasi pestisida. Akan tetapi, gejala tersebut hanya dibiarkan saja karena menganggapnya sebagai efek samping kelelahan setelah berkerja di ladang. Waktu yang digunakan petani padi dalam penggunaan pestisida yaitu lebih dari 4 jam/hari. Kurangnya kesadaran akan bahaya pestisida dan pentingnya penggunaan APD yang lengkap dapat meningkatkan risiko kesehatan dalam jangka panjang, yang berpotensi mengganggu produktivitas serta kesejahteraan petani. Hal tersebut terjadi karena pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Desa Muara Lintang Baru masih sangat rendah dalam hal penggunaan pestisida.

Oleh karena itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan penerapan K3 dalam

penggunaan pestisida pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya kesadaran petani untuk menerapkan K3 dalam penggunaan pestisida.
2. Rendahnya pengetahuan petani akan K3 dalam penggunaan pestisida.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah diperlukan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Fokus penelitian pada beberapa variabel Tingkat pengetahuan petani mengenai K3 dalam penggunaan pestisida.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dirumuskan masalah penelitian yaitu Apakah terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penggunaan pestisida

pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan petani sawah mengenai penggunaan pestisida di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.
- b. Diketahui distribusi frekuensi penerapan K3 dalam penggunaan pestisida oleh petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.
- c. Diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam mengkaji teori mengenai Hubungan pengetahuan dengan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan ilmu bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada umumnya dan khususnya pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Kesehatan Lingkungan mengenai Hubungan pengetahuan dengan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun informasi mengenai Hubungan pengetahuan dengan penerapan K3 dalam penggunaan pestisida pada petani sawah di Desa Muara Lintang Baru Kabupaten Empat Lawang.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Judul	Hasil dan Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Hasanuddin, 2021) "Pengetahuan Petani Padi Dalam Penggunaan Pestisida Di Desa Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang".	Hasil penelitian menunjukkan kesenjangan kritis dalam pengetahuan dan praktik keselamatan di antara petani padi di Desa Duampanua, menyoroti kebutuhan mendesak akan intervensi Pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan penanganan pestisida mereka. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengambil variabel independennya yaitu Pengetahuan petani.	Perbedaan penelitian terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu dan tempat penelitian.
2	(Hayat et al., 2023) "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petani Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Saat Penyemprotan Pestisida".	Hasil penelitian ini menunjukan Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap petani dengan pemakaian APD saat penyemprotan spesifikasi di Desa Tonasa. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional study.	Persamaan penelitian ini sama-sama mengambil variabel dependennya yaitu penerapan K3 dalam penggunaan pestisida.	Perbedaan penelitian terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat dan variabel penelitian.
3	(Hayati et al., 2018) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida".	Hasil penelitian menunjukkan 85% pengetahuan petani baik, 96,25% sikap petani positif, 58,75% status ekonomi petani rendah, 77,5% masa kerja lama > 3 tahun dan 37,5% petani menggunakan alat pelindung diri. Jenis penelitian Teknik pengambilan sampel accidental sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen penerapan K3 dalam penggunaan pestisida	Perbedaan penelitian terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat, teknik pengambilan sampel dan variabel penelitian.
4	(Khadijah & Susilawati, 2024) "Penerapan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Petani	Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada petani di desa tersebut masih tergolong kurang baik.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen penerapan K3 dalam	Perbedaan penelitian terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat,

		Jenis penelitian Metode yang digunakan adalah kualitatif	penggunaan pestisida	jenis penelitan variabel penelitian
5	(Efendi et al., 2023) “Pengetahuan, Sikap, dan Penggunaan Pestisida Oleh Petani Padi dan Sayur di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor”.	Hasil penelitian menemukan petani yang kadang-kadang, tidak pernah dan sering menggunakan pestisida sebagai upaya terakhir pengendalian hama memiliki pengetahuan yang berbeda signifikan dibandingkan dengan kategori lainnya. Jenis penelitian penelitian menggunakan studi cross sectional.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen penerapan K3 dalam penggunaan pestisida	Perbedaan penelitian terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat dan variabel penelitian.